

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian survey (*fleed research*) yaitu penelitian yang dilakukan kepada populasi besar maupun kecil, akan tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi. Data dan informasi dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, serta data dan informasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan variable penelitian. Bertitik tolak dari pemanfaatan data tersebut maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai survey deskriptif dengan menggunakan Metode Kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi, maka penelitian ini akan dilakukan pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup khususnya Bidang Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah Kabupaten Bengkalis. Alasan pemilihan lokasi di kabupaten Bengkalis karena berpengaruh pada kualitas dampak lingkungan sehingga Pengusahaan Sarang Burung Walet yang masih banyak bermukim dikawasan padat penduduk.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya dapat diduga mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh Peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditetapkan jumlahnya.

2. Sampel

Menurut Riduwan (2009:60) area sampling (*kluster sampling*) adalah teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah geografis yang ada. Yang menjadi responden yaitu Kepala Bidang Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah, Pengusaha Sarang Burung Walet, Masyarakat yang bermukim disekitar Penangkaran Sarang Burung Walet. Untuk lebih jelas mengenai populasi dan sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Sub Populasi	Populasi (KK)	Sampel	Persentase
1	Kepala Bidang Badan Pengendalian Dampak Lingkungan	1	1	100 %
2	Pengusaha Penangkaran Sarang Burung Walet	162	17	10 %
3	Masyarakat yang bermukim disekitar penangkaran Sarang Burung Walet	389.380	39	0.010 %
Jumlah		389.543	57	5 %

Sumber : Olah Data 2018

D. Teknik Penarikan Sampel Penelitian

Proses penarikan sampel dalam penelitian ini bertitik tolak pada jumlah populasi yang relatif cukup banyak, maka untuk memerlukan data yang dibutuhkan diambil beberapa sampel dari setiap unsur populasi yang dirasa memungkinkan untuk mewakili setiap kelompok.

Sehingga teknik penarikan sampel yang digunakan untuk aparaturnya pemerintah menggunakan *Teknik Sensus* yaitu seluruh responden dijadikan sampel untuk masyarakat adalah menggunakan purposif sampling yaitu dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti sedangkan untuk pengusaha sarang burung walet digunakan dengan menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu penarikan sampel secara acak, sehingga populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Dengan adanya sistem ini setiap pengusaha sarang burung walet memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

E. Jenis dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka penulis membagi kedalam dua bagian ini:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh penulis dari sumber data asli (Langsung dari informen) yang memiliki informasi dapat berupa pertanyaan – pertanyaan yang ditunjuk langsung kepada responden Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis.
2. Data Sekunder yaitu yang diperoleh dari bacaan dan literatur yang berkenaan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Yaitu penulis langsung melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti sehingga penulis dapat menilai langsung Pelaksanaan Tugas Dari Dinas Lingkungan Hidup, observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mendatangi tempat dimana usaha penangkaran sarang burung walet tersebut berada.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mendatangi dan mengadakan komunikasi langsung dengan beberapa responden yang dianggap perlu untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap. Sumber wawancara adalah Kepala Bidang Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah. Teknik wawancara yang peneliti pakai adalah wawancara terstruktur.

3. Kuisisioner

Yaitu dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada responden dengan maksud agar memperoleh keterangan berdasarkan pilihan alternative jawaban yang ada. Adapun cara dan penyebaran kuisisioner disini adalah dengan membagikan kuisisioner ke responden dengan cara mendatangi tempat dimana usaha penangkaran sarang burung walet tersebut berada, kuisisioner tersebut ditinggalkan selama 3 hari untuk diambil kembali. Dengan masyarakat juga membagi kan kuisisioner tersebut dengan mendatangi rumah masyarakat disekitar permukiman penangkaran sarang burung walet dan kuisisioner tersebut ditinggalkan

selama 3 hari untuk diambil kembali, dan menjelaskan pengumpulan data kuisioner itu sendiri berlangsung selama 7 hari.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melampirkan foto-foto yang berkenaan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup dan lain-lain. Dalam hal peristiwa masa lalu dokumen akan sangat membantu dalam pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana setelah ada data yang diperlukan diperoleh, lalu data tersebut dikelompokkan dan diuraikan sesuai dengan jenisnya dan dianalisa dengan menggunakan analisis kuantitatif, kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian direncanakan dilakukan dimulai dari akhir bulan juli 2018 Hingga akhir bulan agustus 2018.

